

BAB V

RENCANA PERUBAHAN PEMBIAYAAN DAERAH

Pembiayaan Daerah adalah transaksi keuangan atas semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan daerah digunakan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus anggaran dalam APBD. Pembiayaan daerah terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

Berdasarkan hasil target pendapatan dengan rencana belanja daerah Kabupaten Tegal Tahun 2021 diketahui terdapat defisit anggaran sebesar Rp. 211.096.097.000,- oleh karenanya perlu ditetapkan pembiayaan daerah guna menutup defisit anggaran dimaksud. Adapun defisit anggaran tersebut rencananya akan ditutup melalui pembiayaan neto, yaitu selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan.

5.1 Perubahan Penerimaan Pembiayaan Daerah

Penerimaan pembiayaan daerah adalah semua penerimaan yang perlu dibayar Kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya dan dianggarkan secara bruto dalam APBD. Berdasarkan analisis perubahan pembiayaan daerah Kabupaten Tegal Tahun 2021, diperoleh perkiraan penerimaan pembiayaan daerah bertambah sebesar Rp. 87.946.097.000,- atau naik 67,57%, yang terdiri dari penerimaan sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA) tahun sebelumnya sebesar Rp. 218.096.097.000,-. Adapun perubahan penerimaan pembiayaan dapat dilihat pada tabel 5.1 dibawah ini :

Tabel 5.1.
Perubahan Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun 2021

KODE REKENING	URAIAN	Jumlah (Rp)		Bertambah/ Berkurang	
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Rp	%
1	2	3	4	5	6
5.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	130.150.000.000	218.096.097.000	87.946.097.000	67,57
5.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	130.150.000.000	218.096.097.000	87.946.097.000	67,57
5.1.02	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0	0	0	0,00

5.2 Perubahan Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Pengeluaran pembiayaan adalah pengeluaran yang akan diterima Kembali pada tahun anggaran berkenaan maupun tahun anggaran berikutnya. Perubahan pengeluaran pembiayaan tahun 2021 masih tetap sebesar Rp. 7.000.000.000,- Dimana penyertaan modal daerah sebesar Rp. 4.500.000.000,- dan pemberian pinjaman daerah sebesar Rp. 2.500.000.000,-. Adapun perubahan pengeluaran pembiayaan dapat dilihat pada tabel 5.2 dibawah ini :

Tabel 5.2
Perubahan Pengeluaran Pembiayaan Daerah Tahun 2021

KODE REKENING	URAIAN	Jumlah (Rp)		Bertambah/ Berkurang	
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Rp	%
1	2	3	4	5	6
5.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	7.000.000.000	7.000.000.000	0	0,00
5.2.01	Penyertaan Modal Daerah	4.500.000.000	4.500.000.000	0	0,00
5.2.02	Pemberian Pinjaman Daerah	2.500.000.000	2.500.000.000	0	0,00

5.3 Perubahan Pembiayaan Netto

Sebagaimana kondisi terjadinya defisit anggaran, maka perubahan pembiayaan netto ditetapkan sekurang-kurangnya sama dengan Rp. 211.096.097.000,- guna menutup defisit dimaksud. Adapun pembiayaan netto dalam struktur pembiayaan dapat dilihat pada tabel 5.3 dibawah ini :

Tabel 5.3
Perubahan Pembiayaan Netto Daerah Tahun 2021

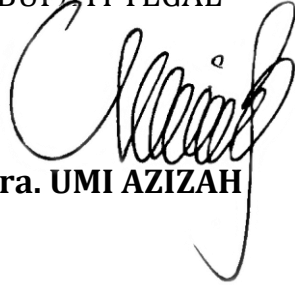
KODE REKENING	URAIAN	Jumlah (Rp)		Bertambah/ Berkurang	
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Rp	%
1	2	3	4	5	6
	SURPLUS (DEFISIT) PERUBAHAN ANGGARAN 2021	-123.150.000.000	-211.096.097.000	-87.946.097.000	71,41
5	PEMBIAYAAN DAERAH				
5.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	130.150.000.000	218.096.097.000	87.946.097.000	67,57
5.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	130.150.000.000	218.096.097.000	87.946.097.000	67,57
5.1.02	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0	0	0	0,00
5.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	7.000.000.000	7.000.000.000	0	0,00
5.2.01	Penyertaan Modal Daerah	4.500.000.000	4.500.000.000	0	0,00
5.2.02	Pemberian Pinjaman Daerah	2.500.000.000	2.500.000.000	0	0,00
	PEMBIAYAAN NETTO	123.150.000.000	211.096.097.000	87.946.097.000	71,41
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN TAHUN 2020			0	

BAB VI PENUTUP

Demikian Perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD Tahun Anggaran 2021 dibuat untuk menjadi Pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun Rancangan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun Anggaran 2021.

Slawi, 20 September 2021

BUPATI TEGAL



Dra. UMI AZIZAH